

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat perekonomian suatu kota dapat berkembang diukur dengan berbagai indikator yang dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas kota seperti sektor industri, perdagangan dan jasa. Salah satu sarana dan prasarana yang membutuhkan ruang sebagai wadah aktivitas perdagangan adalah pasar, baik itu pasar tradisional ataupun pasar modern.

Menurut Indriati & Widyatmoko (2008), Pasar tradisional merupakan suatu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dengan adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli untuk melakukan tawar-menawar barang. Pasar tradisional terdiri dari kios, los, toko ataupun dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual ataupun pengelola pasar. Berbagai jenis barang yang diperdagangkan seperti sayur-mayur, buah-buahan, ikan, daging, pakaian dan lainnya. Dalam suatu pasar tradisional, interaksi penjual dan pembeli tidak hanya memenuhi sebuah kebutuhan ekonomis saja, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial. Terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli di suatu pasar menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu sama lain sehingga dapat disimpulkan bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa adanya orang lain. Pasar sangatlah berpengaruh terhadap sirkulasi, tanpa adanya sirkulasi yang baik maka para pengunjung merasa tidak nyaman saat sedang melakukan aktivitas berbelanja di pasar tersebut. Para pengunjung pasar sangat membutuhkan kebebasan saat sedang berjalan di area sirkulasi maka dengan adanya pola sirkulasi yang baik, standar sirkulasi yang cukup dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna terlebih kepada pengguna sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan.

Sirkulasi adalah alur yang dapat mempermudah suatu kegiatan manusia untuk mencapai suatu kegiatan/aktivitas, sehingga dengan adanya alur sirkulasi yang baik maka suatu kegiatan akan mudah tercapai. Sirkulasi pasar dapat terhubung dari ruang satu menuju ruang lainya secara horizontal ataupun secara vertikal.

Sistem sirkulasi yang baik dapat menghubungkan antara area jalan dan pergerakan, seperti sirkulasi saat sedang berkendara, sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi yang jelas dapat menciptakan perasaan aman dan nyaman bagi para pengguna.

Kenyamanan adalah perasaan yang dapat dinilai dari hati seseorang terhadap lingkungannya, manusia dapat merasa nyaman dari kondisi lingkungan sekitarnya dan perasaan yang dirasa melalui kondisi atau situasi yang sedang dijalani, bisa juga melalui rangsangan yang masuk melalui saraf yang dicerna oleh otak untuk dinilai. Kenyamanan merupakan suatu bagian dari karya arsitektur yang terdiri dari kenyamanan psikis, yaitu kenyamanan kejiwaan seperti rasa aman, tenang, gembira, dan lainnya, yang terukur secara subjektif dan kenyamanan fisik, yaitu kenyamanan yang dapat diukur secara objektif seperti kenyamanan spasial, visual, audial dan termal (Rilatupa, 2014).

Ruang luar adalah area yang terbuka, area luar tidak ditutupi oleh atap bangunan, batasan ruang luar pasar berupa dinding luar bangunan, pohon, ataupun garis. Ruang luar terdiri dari satu ruang sirkulasi, dua ruang, atau bahkan beberapa jumlah ruang yang lebih kompleks. Ruang luar dibagi menjadi dua ruang, yaitu bisa untuk keperluan manusia(pejalan kaki) dan untuk keperluan berkendara. Ruang luar untuk keperluan manusia dibagi menjadi dua, yaitu sebagai ruang gerak dan ruang tinggal, ruang gerak berfungsi sebagai ruang terbuka yang digunakan oleh pengunjung yang sedang beraktivitas di pasar dapat berjalan dengan bebas dan nyaman, sedangkan ruang tinggal berfungsi sebagai tempat untuk pengunjung beristirahat, duduk, dan berinteraksi.

Objek pada penelitian ini adalah pasar minggu Keude Krueng Geukueh yang berlokasi di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Luas wilayah keude krueng geukueh adalah 199Ha yang terbagi atas lima dusun, yaitu Dusun Bujang Salim, Batee Timoh, Para Tujoh, Beringin Dua dan Cot Trieng. Jumlah penduduk pada tahun 2016 adalah 4.425 jiwa yang sudah terbagi atas 1.302KK di dalam 5 Dusun tersebut. Mata pencaharian penduduk Gampong Keude Krueng Geukueh

yang paling di dominasi adalah pedagang dan buruh bangunan industri. Pasar minggu Keude Krueng Geukueh merupakan pasar yang sering di datangi oleh penduduk sekitar Keude Krueng Geukueh, dimana pasar tersebut sangat ramai di datangi oleh masyarakat sekitar jam 10.00 WIB-15.00 WIB, di hari pekan/minggu. Permasalahan yang muncul di pasar Minggu Keude Krueng Geukueh yaitu akses keluar dan masuk pasar sangat sempit, dikarenakan jalan masuk dan keluar tergabung dalam satu jalur. Kondisi ini dapat menyebabkan terganggunya lalu lintas sehingga pengunjung pasar merasa tidak nyaman. Sirkulasi di dalam pasar difungsikan sebagai tempat parkir liar, sehingga alur sirkulasi pengunjung pejalan kaki merasa sangat terganggu. Masalah lainnya adalah banyaknya pedagang yang berjualan di area sirkulasi pasar, sehingga saat pedagang sedang melakukan transaksi jual beli dapat mengganggu pengunjung yang sedang melewati area sirkulasi tersebut. Kurangnya fasilitas drainase dan tempat pengelolaan sampah sehingga mengakibatkan pengunjung pasar merasa terganggu dengan aroma bau sampah yang bertumpuk di area sirkulasi pejalan kaki. Kondisi bangunan dalam pasar rakyat yang tidak difungsikan dengan stabil dapat mengakibatkan pedagang pasar Keude Krueng Geukueh berjualan di area sirkulasi luar pasar, bangunan dalam pasar rakyat tidak difungsikan dengan stabil dikarenakan bangunan tersebut memiliki bukaan jendela yang sangat minim sehingga mengakibatkan udara tidak dapat masuk kedalam ruangan sehingga pedagang merasa kepanasan saat sedang berjualan di dalam bangunan dan ukuran sirkulasi di dalam bangunan tersebut sangat sempit sehingga dapat mengakibatkan perdesakan saat sedang melakukan transaksi jual beli di dalam pasar, dengan demikian pedagang Keude Krueng Geukueh merasa sangat nyaman berdagang di area los-los/sirkulasi ruang luar pasar.

Adapun yang menarik untuk diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana pola sirkulasi ruang luar, bagaimana sirkulasi ruang luar pasar apakah sudah memenuhi standar dan apakah pengunjung di pasar minggu sudah merasa nyaman dengan adanya sirkulasi luar di pasar tersebut. Maka diharapkan penelitian ini dapat

memaparkan secara jelas mengenai pola sirkulasi, standar sirkulasi dan kenyamanan sirkulasi ruang luar bagi para pengunjung pasar minggu Keude Krueng Geukueh.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pola sirkulasi ruang luar di pasar Keude Krueng Geukueh?
2. Apakah sirkulasi ruang luar pasar Keude Krueng Geukueh sudah memenuhi standar?
3. Apakah pengunjung pasar minggu Keude Krueng Geukueh sudah merasa nyaman terhadap sirkulasi luar di pasar tersebut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pola sirkulasi ruang luar pasar Keude Krueng Geukueh, mengetahui apakah sirkulasi ruang luar pasar Keude Krueng Geukueh sudah memenuhi standar, dan bertujuan untuk mengetahui apakah sirkulasi pasar minggu keude krueng geukueh sudah nyaman digunakan oleh pengunjung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini merupakan untuk suatu pertimbangan dan masukan kepada masyarakat mengenai pola sirkulasi, standar sirkulasi pada ruang luar pasar Keude Krueng Geukueh, dan dapat mengetahui bagaimana kenyamanan bagi pengunjung pasar tersebut.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Pada penelitian ini membatasi penelitian hanya pada pola sirkulasi ruang luar, standar sirkulasi ruang luar, dan bagaimana kenyamanan terhadap pengguna sirkulasi ruang luar pasar Keude Krueng Geukueh.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan dalam menyusun skripsi ini, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini yang dibahas mengenai tinjauan pustaka untuk menjadikan sebagai acuan saat sedang melakukan penelitian, bab ini juga menerangkan teori berupa pengertian yang digunakan dari beberapa kutipan seperti dalam buku, jurnal, dan artikel yang didapatkan dari *website* sebagai referensi yang ada kaitanya dengan judul penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian atau metode yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, lokasi, cara mengumpulkan data dan cara menganalisa data.

### **IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai pola sirkulasi luar pasar, standar sirkulasi luar pasar, dan bagaimana kenyamanan sirkulasi luar pasar terhadap pengunjung yang berkunjung di pasar tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai sebuah kesimpulan yang telah disimpulkan dan ada beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dibahas oleh penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi tentang referensi-referensi yang digunakan pada penelitian ini, baik melalui kutipan buku, jurnal, artikel.

### 1.7 Kerangka Berpikir

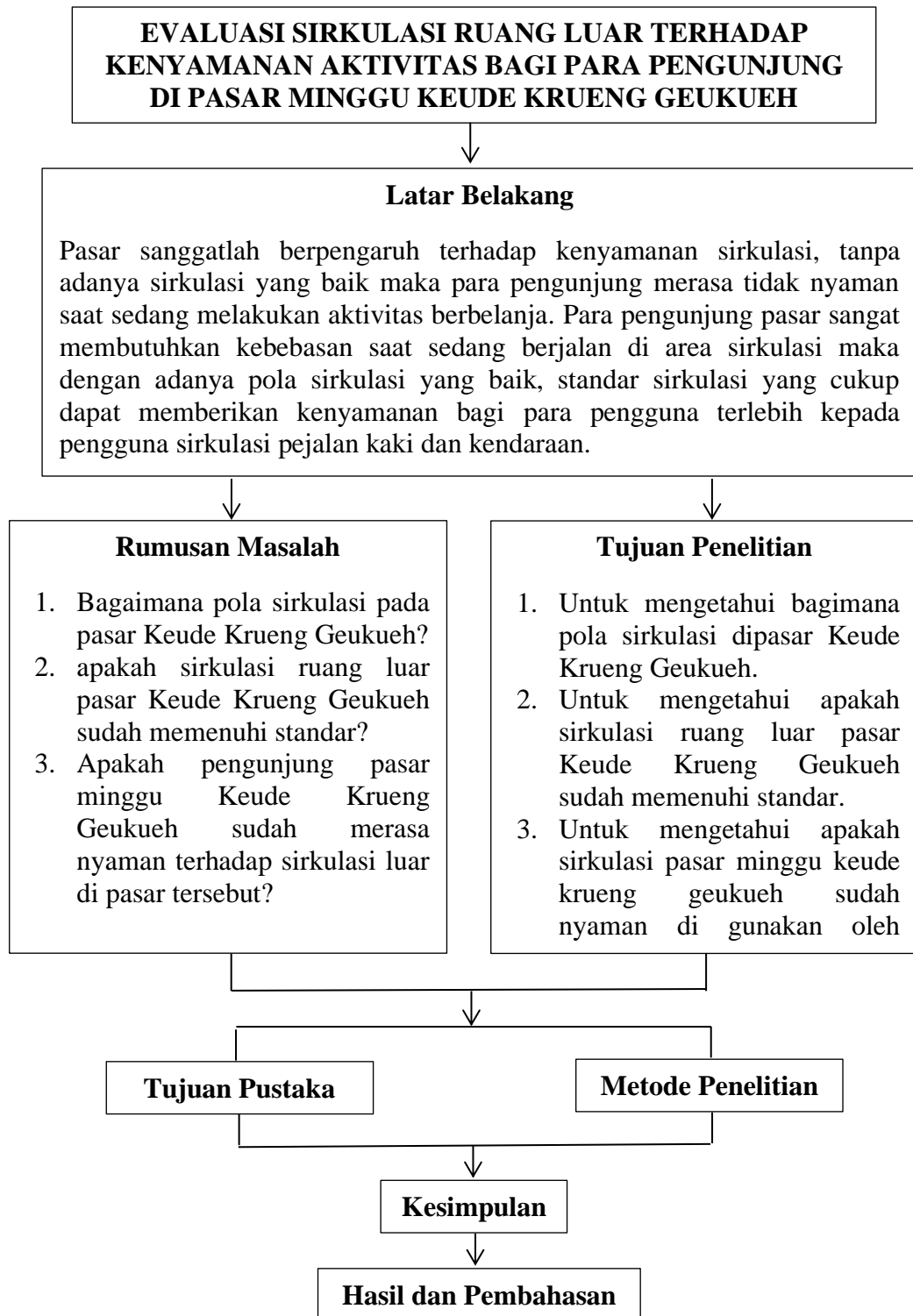


Diagram 1.1 Kerangka Berpikir (Penulis, 2023)